

## ABSTRAK

PT. Wirana Jayatama Abadi yang berfokus pada proyek pengembangan dan konstruksi fasilitas lapangan panas bumi (*Geothermal*) sudah mempertimbangkan tentang kesehatan keselamatan kerja bagi karyawannya yang bekerja. Pada proyek pangalengan PT. Wirana Jayatama Abadi berkerjasama untuk memfasilitasi pengembangan panas bumi (*Geothermal*) dengan menyewakan alat berat kepada PLTP Wayang Windu yang dikelola oleh PT. Star Energy *Geothermal*. PLTP Wayang Windu Pangalengan yang beroperasi sejak tahun 2000 dengan hasil produksi 227 MW, wilayah PLTP wayang Windu Pangalengan berada di ketinggian 2077 Mdpl dengan rata-rata kedalaman sumur 1829 mKU (meter Kedalaman Ukur). Pada penelitian ini ditemukan 16 risiko yang terdapat pada proyek tersebut berdasarkan wawancara terhadap *expert*, dari 16 risiko tersebut dilakukan pengindentifikasi kegagalan dengan memberikan nilai atau skor pada setiap risiko dengan menggunakan metode FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*). Setelah dilakukan pengindentifikasian didapatkan 6 risiko yang mempunyai risiko dengan kategori *High*, dari 6 risiko tersebut dilakukan rencana penanganan risiko untuk menjadi usulan guna mitigasi terhadap risiko tersebut.

Kata kunci: Panas bumi (*Geothermal*), Manajemen Risiko, FMEA.